

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia, baik individu atau kelompok. Manusia tidak bisa hidup sendiri, melainkan manusia saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia karena tanpa adanya komunikasi pesan tidak akan sampai kepada komunikan.

Komunikasi memiliki peran dalam kelancaran proses pembelajaran . Komunikasi yang digunakan bersifat persuasif atau mengajak hal ini dilakukan agar anak-anak bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Komunikasi ini bersifat membujuk dan meyakinkan komunikan agar bisa mengikutinya tanpa paksaan.

Komunikasi penting dalam proses pembelajaran, karena memiliki penyampaian informasi kepada komunikan, dalam komunikasi ini memiliki peran tersendiri yaitu untuk melancarkan proses pembelajaran, membangun interaksi antara guru dan anak-anak. Dalam segi penyampaian materi.

Komunikasi yang dilakukan oleh guru adalah bagaimana penyampaian pesan kepada anak-anak jika mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru maka pesan yang disampaikan diterima baik oleh anak-anak serta mereka akan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Komunikasi persuasif merupakan mengubah sikap individu dengan ide, serta pikiran. Komunikasi persuasif menjelaskan komunikator (guru) yang memahami karakter pada komunikan (anak-anak).

Anak- anak pada usia nol (0) sampai enam (6) tahun sudah memahami bagaimana lingkungan di sekitarnya serta di usia enam tahun mereka akan meniru orang-orang yang berada di sekitarnya. Lingkungan akan berpengaruh bagi anak karena mereka akan meniru orang-orang yang berada di sekitarnya, baik tutur kata ataupun sikap, hal ini akan berpengaruh untuk perkembangan serta kemampuan pada anak-anak.

Peran seorang guru sangat diperlukan, karena guru sebagai pengganti orang tua di sekolah sehingga memiliki peran penting pada anak-anak dalam memberikan ilmu yang khusus dalam pembentukan sikap serta perilaku. Cara guru dalam mendidik anak-anak yaitu menggunakan kemampuan serta teknik komunikasi yang dimiliki oleh guru dan bisa memberikan arahan kepada anak-anak.

Berkomunikasi dengan anak-anak harus sabar, karena guru tidak bisa memaksakan mereka dalam proses pembelajaran berlangsung, pada saat pengajaran berlangsung anak membutuhkan proses dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru dan itu tergantung bagaimana seorang guru menyampaikan pesannya kepada anak-anak.

Selain bermain dan belajar, anak-anak diajarkan untuk mengenali Tuhannya supaya anak-anak bisa menjadikan seseorang yang memiliki akhlak

serta perilaku yang baik kepada orang lain. Selain mengajari, tugas guru untuk mendidik murid-murid didalam kelas, hal ini bertujuan untuk mengubah sikap serta perilaku agar anak memiliki sikap yang baik terhadap orang lain.

Untuk merubah sikap dan perilaku pada anak-anak membutuhkan waktu, karena sulit untuk mengubah sikap seorang anak agar menjadi lebih baik. Maka guru harus memiliki (sabar) untuk menghadapi anak-anak.

Seorang guru menjadi sosok yang baik bagi anak-anak muridnya, karena mereka akan mengikuti sikap dan perilaku guru selama dalam kelas, karena mereka memiliki rasa keingin tahuan pada guru nya. Dimulai dari gerakan seorang guru serta sikap selama berada dalam kelas.

Seorang guru bertugas untuk mengajari ilmu pengetahuan kepada anak-anak dan memiliki tingkahlaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Guru bisa menjadi sahabat bagi anak, karena mereka akan merasa nyaman ketika guru mendengarkan cerita kesehariannya.

Komunikasi guru kepada anak-anak menghasilkan komunikasi yang baik bagi anak-anak karena berkomunikasi dengan mereka harus menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Karena anak akan menerima apa yang guru sampaikan jika bahasa yang digunakan bisa dipahami oleh anak-anak.

Komunikasi dengan anak harus menggunakan bahasa yang baik dan menjadi pendengar yang baik bagi anak-anak, hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan oleh anak berbeda dengan orang dewasa pada umumnya yang dimana

orang dewasa menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh anak tetapi mereka selalu merekam apa yang orang dewasa ucapkan.

Guru taman kanak-kanak (TK) tidak jauh dengan guru-guru lainnya akan tetapi cara pembelajaran serta penyampaian yang berbeda, pada umumnya menyampaikan ilmu dengan memberikan soal kepada anak-anak dalam kelas, berbeda dengan guru taman kanak-kanak (TK) cara pembelajaran dengan bermain, menyanyi, serta mewarnai, karena anak-anak tidak merasa bosan selama dalam kelas serta bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Guru taman kanak-kanak (TK) harus memiliki kreatifitas pada pembelajaran berlangsung didalam kelas, hal ini untuk membuat anak-anak berinovasi dan bersemangat sekolah serta memasuki kelas. Seorang guru taman kanak-kanak (TK) selalu memimbing anak-anak selama pembelajaran berlangsung dan mengenal diri pada lingkungan sekitar, karena mereka belajar untuk mengenal diri sendiri.

Peran guru mengajari anak-anak serta membantu berkomunikasi baik dalam pendidikan, karena anak-anak mengikuti apa yang guru sampaikan, fungsi dari taman kanak-kanak (TK) adalah beradaptasi dengan anak-anak serta mengajarkan mereka untuk belajar dan bermain bersama. Peran guru membantu penyesuaian diri pada lingkungan.

Guru memiliki teknik khusus untuk dekat dengan anak-anak karena mereka tidak bisa berinteraksi dengan orang yang belum dia kenal, maka guru taman kanak-kanak memilih untuk bermain bersama mereka. Sehingga seorang guru

menciptakan permainan dalam kelas supaya mereka bisa bermain dalam kelas, hal ini dilakuakn agar mereka tidak merasa bosan selama berkegiatan dalam kelas.

Guru adalah seorang yang sealalu digugu serta ditiru, menjadi seorang guru tidaklah mudah karena guru memiliki profesi yang memerlukan keahlian khusus serta tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan. Menurut Syaiful Bahari Djamarah “guru dalam pandangan masyarakat adalah seorang yang melasanakan pendidikan di tempat tertentu dan tidak harus di lembaga formal.” Serta menurut Abbuddin Nata “ guru memberikan pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan kepada orang lain” menurut Ramayulis menjelaskan bahwa guru seorang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik serta memimbing anak-anak menajadikan manusiawi, itu tugas utama seorang guru. (Syaiful Bahari Djamarah : 2000:31).

Menjadi seorang guru bukan sebatas mengajar dalam kelas akan tetapi guru memiliki banyak tugas, baik dalam terikat dinas maupun luar dinas, dalam bentuk pengabdian mengajar, guru memiliki tugas untuk memimbing dan memberikan fasilitas belajar pada anak-anak. Seorang guru memiliki tanggung jawab pada perkembangan anak-anak dalam pembelajaran.

Guru profesional diharuskan memiliki kompetensi, syarat menjadi guru harus memiliki tanggung jawab. Menurut Abdul Majid kompetensi yaitu seperangkat tindakan *inteleget* yang penuh tanggung jawab dimiliki seorang untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan” (Moh Uzer Usman : 2006 : 9).

Interaksi dengan anak-anak tidaklah mudah, karena mereka tidak mudah untuk diajak berinteraksi dengan orang baru yang mereka tidak kenali, tidak mudah untuk membuat anak merasa nyaman hal ini akan sulit bagi orang tidak menyukai anak-anak, maka tugas guru harus memiliki komunikasi dengan baik serta agar mereka merasa nyaman pada guru.

Anak-anak tak hanya belajar didalam kelas melainkan bermain didalam kelas hal ini dilakuakn karena pada usia dini mereka membutuhkan bermain maksud dari bermain disini adalah bermain sambil belajar didalam kelas ini diterapkan pada mereka agar tidak akan merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Selain bermain dan belajar mereka diberikan makanan berat setiap tiga kali (3x) seminggu dalam berbeda menu, ini dilakukan mendapatkan nutrisi dan mereka akan merasakan kebersamaan dengan teman-teman dan guru.

Memahami anak-anak hal yang sulit dilakukan karena kita harus mengenal karekter mereka terlebih dahulu seperti pada saat anak terdiam didalam kelas kita harus mengetahui apakah anak tersebut sedang bersedih atau sedang mengantuk.

Fungsi taman kanak-kanak adalah bisa beradaptasi serta mengajarkan anak-anak untuk belajar dan bermain, peran guru membantu penyesuaian diri pada lingkungan sekitar karena mereka akan mengenal dunia luar, dalam kelas guru berkomunikasi dengan anak-anak, belajar mengenal huruf dan angka, mewarnai serta bermain dan bernyanyi, karena anak-anak bersemangat untuk belajar.

Guru memiliki peran untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak-anak dalam proses pembelajaran. Karena usaha untuk memberikan pengetahuan dan

keterampilan yang mudah dipahami oleh anak untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Guru berperan untuk memberikan ilmu serta keterampilan kepada mereka dalam pembentukan pribadi pada anak. Proses pembelajaran memerlukan komunikasi untuk membangun interaksi guru dan murid. Sehingga perhatian serta pemahaman pada anak-anak akan meningkat.

Belajar dengan menyenangkan menjadikan anak-anak konduktif, karena akan mendorong perkembangan kreativitas pada anak. Cara belajar menyenangkan akan menghasilkan suasana serta kebebasan pada psikologis, bermain membuat anak belajar dan berfikir dengan caranya sendiri seperti bermain bola atau bermain balok yang di tumpukan menjadi menara.

Dalam interaksi guru dan anak akan terjadi proses komunikasi antara guru dan muridnya. Karena akan berpengaruh pada signifikan dalam pembelajaran, sehingga pesan yang disampaikan dapat memahami karakter pada anak-anak (Triwardhani , J., 2006 ,Vol 7 , 81 – 82)

Anak pada usia dini memiliki karakter yang berbeda dengan orang dewasa, karena anak – anak pada usia dini akan berkembang dengan cara yang berbeda. Perkembangan motorik pada anak-anak mempengaruhi kehidupan pada anak baik secara langsung atau tidak langsung, perkembangan serta pertumbuhan pada anak-anak akan mempengaruhi bagaimana seorang anak melihat dirinya pada orang lain.

Perkembangan motorik kasar pada anak – anak akan berhubungan dengan suatu gerakan dasar yang akan terkoordinasi pada otak, seperti berjalan,

melompat, berlari, serta menarik. Motorik halus pada anak-anak berfungsi untuk melakukan suatu gerakan spesifik, seperti melipat, menulis, mengancing baju, menulis, serta mengikat sepatu.

Pada usia anak-anak mulai dari lima tahun (5) sampai enam tahun (6) otot kasar dan otot halus pada anak sudah berkembang, mereka memiliki tenaga untuk melakukan suatu gerakan yang terkordinasi pada keterampilan, menggunakan otot kaki serta tangan untuk menulis dengan pensil atau mearnai dengan krayon. Anak-anak akan mendapatkan gambar yang di inginkan atau warna yang di inginkan, dilakukan untuk perkembangan kemampuan pada anak-anak.

Guru sebagai pengajar anak-anak seperti pengganti orangtua yang mengajarkan macam- macam hal baru dan mengembangkan potensi dasar serta kemampuan optimal dalam lingkungan guru. (Syaiful Bahri Djamarah, 2013:45).

Guru adalah seorang pendidik profesional, tugas utama mengajar, mendidik , memimbing, mengarahkan, melatih, mengevakuasi dan menilai anak anak baik pendidikan usia dini, pendidikan normal, pendidikan dasar serta menengah.

E Mulyasa menjelaskan bahwa “Pendidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sahat jasmani, rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional “ serta Heri Jauhari Muchtar menyatakan bahwa “pendidikan adalah orang kedua yang diharuskan menghormati serta memuliakan setelah orang tua“. Guru menggantikan peran



sebagai orang tua dalam pendidikan anak-anak saat berada didalam kelas (E. Mulyasa, 2005:37).

Motivasi belajar adalah hal yang timbul dalam diri anak anak karena, akan muncul rangsangan-rangsangan yang berasal dari anak-anak karenakan proses pembelajaran mengharuskan dengan orienrasi pada meningkatkan motivasi pembelaaran pada anak-anak. Diperlukan komunikasi persuasif karena akan menciptakan interaksi dalam proses pada pembelajaran dan mampu mengajak anak-anak sehingga motivasi pada pembelajaran akan muncul dalam diri anak – anak.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti mengambil suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul : **“Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak”**

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Proses Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak?
2. Bagaimana Teknik Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak?
3. Bagaimana Hambatan Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Komunikasi Persuasif Guru taman kanak – kanak Auliyaa Bandung.

### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang dimana telah dideskripsikan yaitu :

1. Untuk Mengetahui Proses Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak.
2. Untuk Mengetahui Teknik Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak.
3. Untuk Mengetahui Hambatan Komunikasi Persuasif Guru Taman Kanak Kanak.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat akademis yaitu:

1. Mengembangkan ilmu komunikasi dalam membentuk sikap guru terhadap anak-anak
2. Mengembangkan kajian komunikasi persuasif dalam perubahan sikap serta perilaku seseorang

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Pada penelitian ini diharapkan mampu untuk menambah pengetahuan dan juga memahami tentang berkomunikasi yang baik kepada anak-anak dan objek yang telah digunakan adalah seorang guru.